

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan adapun bentuk penyajian alat musik *Nggo Damba* yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup serta adapun beberapa unsur pendukung yaitu instrumen pengiring, formasi, jumlah penabuh alat musik, dan busana yang digunakan. Setiap elemen tersebut memiliki makna simbolis dan fungsional, yang bersama-sama menciptakan pertunjukan yang harmonis dan bernilai estetika tinggi. Dengan demikian, penyajian *Nggo Damba* bukan sekadar pertunjukan musik, melainkan representasi nilai-nilai adat, kekompakan sosial, serta warisan budaya yang terus dilestarikan oleh masyarakat Kampung Nuamuri. Fungsi alat musik *Nggo Damba* sebagai alat musik tradisional Masyarakat kampung Nuamuri, mempunyai beberapa fungsi meliputi, sebagai sarana komunikasi, sebagai sarana penjemputan tamu, sebagai sarana dalam upacara perkawinan, sebagai sarana upacara adat, dan sebagai sarana hiburan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Mbaenuamuri

Masyarakat desa Mbaenuamuri dapat berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan alat musik *Nggo Damba* sebagai bagian dari warisan budayanya setempat untuk mempromosikan alat musik *Nggo Damba* sebagai daya tarik wisata.

2. Bagi Generasi Muda Kampung Nuamuri

Generasi muda perlu aktif belajar dari para tetua atau maestro lokal tentang cara memainkan *Nggo Damba* dengan benar, termasuk irama, teknik tabuhan, dan makna di balik setiap penyajiannya.

3. Para Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek penyajian permainan *Nggo Damba*, tetapi juga menggali makna simbolik, fungsi sosial, dan konteks budaya alat musik ini dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat membantu dalam memahami perbedaan dan persamaan dalam makna dan bentuk penyajian alat musik *nggo damba* ini di berbagai konteks budaya.